



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1. LATAR BELAKANG**

##### **I.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek**

Purwokerto dikenal sebagai salah satu kota pelajar di Pulau Jawa, ini dikarenakan banyaknya jumlah sekolah dan Perguruan Tinggi di kota ini. Sebuah hal yang wajar jika Purwokerto menyandang predikat sebagai kota pelajar karena memang Purwokerto merupakan kota yang sangat strategis untuk menimba ilmu. Selain letak geografisnya yang mudah dijangkau dari beberapa kota khususnya di Pulau Jawa, biaya hidup relatif lebih murah dibandingkan dengan biaya hidup di kota-kota besar lainnya di Indonesia. Selain itu Purwokerto juga tergolong kondusif sebagai tempat untuk belajar jadi tidak heran kalau setiap tahunnya dibanjiri mahasiswa pendatang yang datang dari seluruh pelosok nusantara.

**Tabel 1.1.** Data Sekolah di Kab. Banyumas

| <b>Tingkat</b> | <b>Jumlah di Purwokerto</b> | <b>Total pada kab. Banyumas</b> |
|----------------|-----------------------------|---------------------------------|
| SD/MI          | 107                         | 1.168                           |
| SMP/MTs        | 38                          | 219                             |
| SMA/MA         | 19                          | 55                              |
| SMK            | 22                          | 61                              |
| PT             | 17                          | 21                              |
| <b>Total</b>   | <b>203</b>                  | <b>1524</b>                     |

sumber: [www.banyumas.dapodik.org](http://www.banyumas.dapodik.org) tahun 2011

Menurut data di atas, total sekolah yang berada di Kabupaten Banyumas sebanyak 1.524, sedangkan jumlah sekolah yang berada di Purwokerto sebanyak 203. Purwokerto yang menjadi



ibukota Kabupaten, mendominasi untuk jumlah sekolah yaitu 13,32% dari total sekolah di Kabupaten Banyumas tersebut.

Masyarakat khususnya para pelajar masih belum merasa bahwa membaca sebagai suatu kebutuhan. Buku baru dibaca jika seseorang membutuhkan sesuatu, misal untuk referensi. Mengumpulkan buku juga telah menjadi gaya hidup. Sayangnya, hobi itu tidak ditunjang dengan kesenangan membaca buku.<sup>1</sup>

Berikut daftar toko buku yang ada di kota Purwokerto:

**Tabel 1.2.** Daftar Toko Buku dan Perpustakaan di Purwokerto

| No | Nama Toko Buku                | Alamat                        |
|----|-------------------------------|-------------------------------|
| 1  | TB Gramedia                   | Tamara Plasa Lt. 2 Purwokerto |
| 2  | Metro Toko Buku               | Kebon Dalem Purwokerto        |
| 3  | JAP (Jogja Agency Purwokerto) | Karang Wangkal Purwokerto     |
| 4  | Togamas                       | Jl. HR. Bunyamin Purwokerto   |
| 5  | UPT Perpustakaan              | Jl. Gatot Subroto Purwokerto  |

sumber: [www.kotapurwokerto.info](http://www.kotapurwokerto.info) tahun 2011

Tingginya minat baca masyarakat kota Purwokerto dapat dilihat saat pameran buku. Contohnya pameran buku di Pascalis *Hally* yang berlokasi di Jl. Gereja Purwokerto. Pameran sekaligus bedah buku seperti ini diadakan hampir setiap tahun dan banyak pula pengunjung yang datang.

---

<sup>1</sup>Kompas, 17 Januari 2002



**Gambar 1.1.** Kegiatan Bedah Buku di TB Gramedia Purwokerto

Sumber: <http://pkpupurwokerto.blogspot.com/2010/09/belanja-bareng-yatim-sekaligus-wisata.html>

Untuk itu, perlu didukung oleh sarana edukatif yang berfungsi untuk menampung kegiatan pelajar atau masyarakat dalam hal memperoleh atau membaca buku. Buku merupakan salah satu penunjang dalam dunia pendidikan, sehingga dunia pendidikan sering dianggap sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan suatu bangsa, maka dikatakan semakin maju bangsa tersebut.

Pada *Book Centre* ini, sarana yang didukung oleh karakter edukatif dan rekreatif dapat dipadukan, sehingga masyarakat tidak hanya membaca buku jika membutuhkan sesuatu, tetapi ditunjang dengan kesenangan membaca buku. Selain itu, *Book Centre* di Purwokerto dapat mengakomodasi kebutuhan akan membaca dan kebutuhan lain yang terkait sebagai toko buku dan ditambah dengan penyediaan fasilitas lain berupa taman bacaan, *cafeteria*, serta fasilitas internet ke dalam satu wadah sebagai tempat yang rekreatif dan edukatif. Ditambah lagi, belum adanya wadah yang menjual sekaligus meminjamkan buku di kota Purwokerto, membuat *Book Centre* ini layak didirikan sebagai fasilitas alternatif bagi masyarakat di Purwokerto.



### **I.1.2. Latar Belakang Permasalahan**

Gaya hidup masyarakat telah mengalami perkembangan sehingga pergi ke toko buku tidak hanya sekedar membeli lalu pulang, tetapi ada motivasi lain yaitu untuk rekreasi atau sekedar mengisi waktu luang (rekreasi baca). Selain itu tampilan bangunan (fasad) dapat mengundang sesuai dengan fungsinya sebagai fasilitas pelayanan, misalnya TB Gramedia.

Perkembangan toko buku yang awalnya hanya berupa kios-kios berubah menjadi tempat yang nyaman untuk *refreshing*. Karakteristik pelajar dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan edukasi lebih bersifat dinamis serta mudah bosan dengan kemonotonan.

Sebagian besar, toko-toko buku maupun perpustakaan yang sudah ada sangat bersifat formal dan kaku. Formal dicirikan dengan bentuk simetris atau pola geometris. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, formal didefinisikan “sesuai dengan peraturan yang sah, menurut adat kebiasaan yang berlaku”. Informal lebih terlihat natural, lebih ke aliran bebas daripada kaku atau rigid, lebih asimetris daripada simetris dan lebih diorientasikan untuk variasi.

Dengan tema informal, diharapkan mampu menciptakan keleluasaan interaksi, meningkatkan perhatian masyarakat terhadap *Book Centre* serta meningkatkan kreativitas penggunaannya. Selain itu tema informal diharapkan dapat menarik minat masyarakat Purwokerto akan *Book Centre* dengan orientasi kepada variasi sehingga berbeda dari toko-toko buku lain yang sudah ada. Dengan tema informal ini, diharapkan dapat mendukung analogi bentuk.

Dalam kaitan dengan kegiatan membaca, geometri buku dipilih sebagai obyek analogi. Maka untuk mendukung perencanaan dan perancangan bangunan tersebut dibuatlah analogi bentuk buku yang selanjutnya ditransformasikan kedalam tampilan (*facade*)



bangunan *Book Centre*. Dengan analogi bentuk buku ini, diharapkan para calon pengunjung tertarik dan datang ke *Book Centre* ini.

## **I.2. RUMUSAN PERMASALAHAN**

Bagaimana wujud rancangan *Book Centre* di Purwokerto yang memiliki karakter edukatif dan rekreatif melalui pengolahan tampilan dan tata ruang dalam bangunan dengan pendekatan analogi bentuk buku?

## **I.3. TUJUAN DAN SASARAN**

### **I.3.1. TUJUAN**

Terwujudnya bangunan *Book Centre* di Purwokerto sebagai sarana yang berkarakter edukatif dan rekreatif melalui pengolahan tampilan dan tata ruang dalam bangunan dengan pendekatan analogi bentuk buku.

### **I.3.2. SASARAN**

- Studi mengenai *Book Centre*
- Studi preseden mengenai pelaku, kegiatan, sistem pelayanan dan waktu pelayanan pada *Book Centre*
- Menganalisis fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Purwokerto
- Pemahaman mengenai bentuk-bentuk edukatif dan rekreatif yang informal
- Tercapainya suasana edukatif dan rekreatif
- Pemahaman tentang analogi bentuk
- Studi preseden mengenai tampilan dan tata ruang dalam
- Tercapainya suatu konsep perencanaan dan perancangan *Book Centre* di Purwokerto



## **I.4. LINGKUP STUDI**

### **I.4.1. MATERI STUDI**

#### **1. Lingkup Spatial**

Bagian-bagian obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah tampilan bangunan dan ruang dalam.

#### **2. Lingkup Substansial**

Bagian-bagian tampilan bangunan dan ruang dalam pada obyek studi yang akan diolah sebagai penekanan studi adalah suprasegmen arsitektur yang mencakup bentuk, warna, tekstur dan ukuran/skala/proporsi- pada elemen-elemen pembatas, pengisi dan pelengkap ruangnya.

#### **3. Lingkup Temporal**

Rancangan ini diharapkan akan dapat menjadi penyelesaian penekanan studi untuk kurun waktu 15 tahun.

### **I.4.2. PENDEKATAN STUDI**

Penyelesaian pendekatan studi akan dilakukan dengan pendekatan analogi bentuk buku.

## **I.5. METODE STUDI**

### **I.5.1. POLA PROSEDURAL**

Metode studi yang akan digunakan dalam penyusunan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan *Book Centred* Di Purwokerto ialah dengan cara deduktif:

#### **a. Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data-data dari sumber melalui metode wawancara pihak-pihak terkait, observasi / pengamatan langsung ke lapangan serta studi literatur berupa buku-buku referensi, internet dan sumber-sumber lain.



b. Analisis

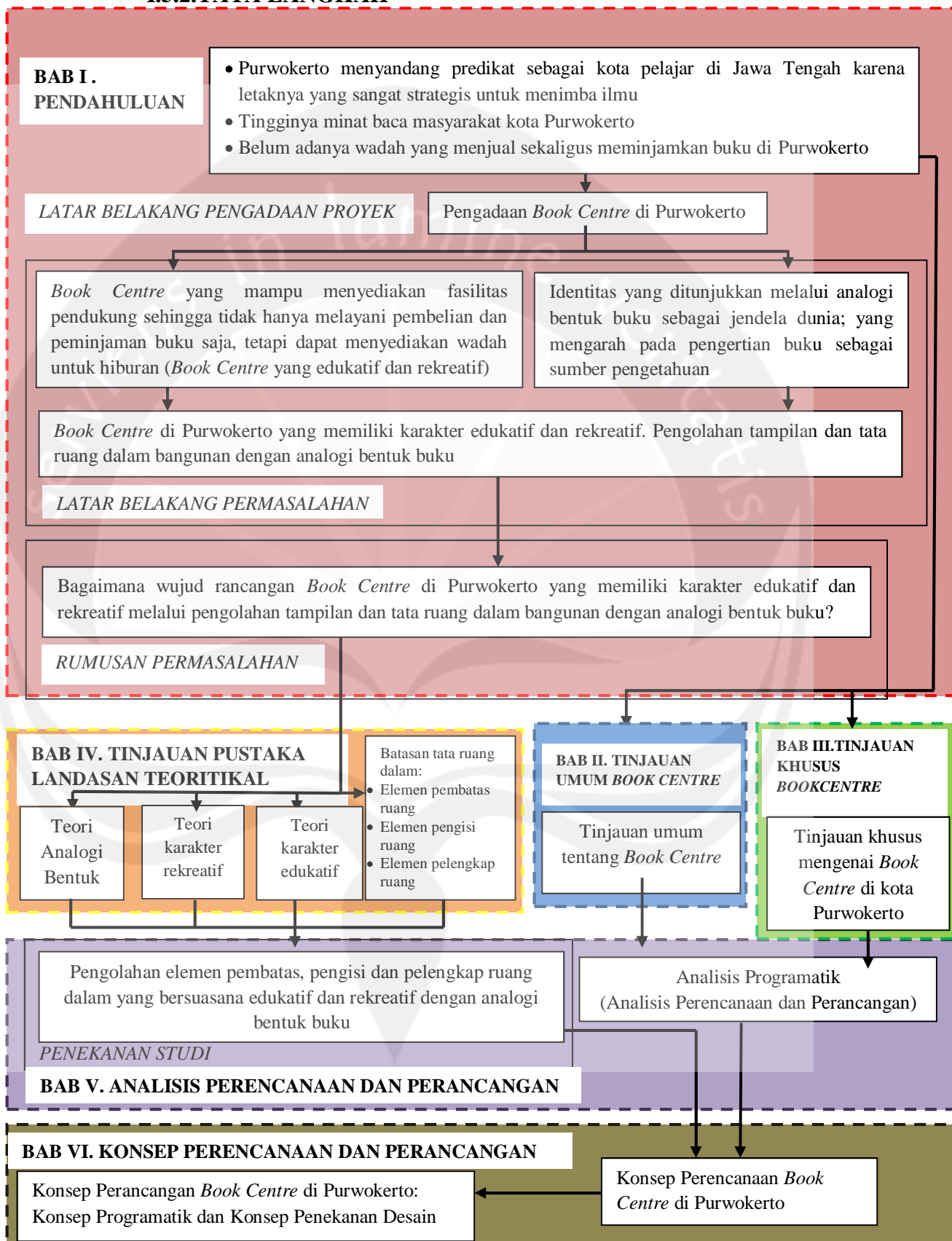
Menelaah data-data yang telah didapatkan berlandaskan dari teori-teori dasar penataan bentuk seperti landasan umum, peraturan standar dan persyaratan agar diperoleh suatu kesinambungan.

c. Sintesis

Membuat kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan. Kesimpulan akan digunakan sebagai konsep perancangan.



**I.5.2.TATA LANGKAH**







## **I.6. SISTEMATIKA PENULISAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode studi dan sistematika penulisan

### **BAB II TINJAUAN *BOOK CENTRE***

Berisi mengenai pengertian dan data mengenai *Book Centre*, fungsi, sistem pelayanan, jenis layanan, koleksi dan pengolahan, kebutuhan dan tuntutan besaran ruang; preseden toko-toko bukuada di Purwokerto dan perpustakaan

### **BAB III *BOOK CENTRE* DI PURWOKERTO**

Berisi mengenai *Book Centre* secara khusus serta tinjauan kota Purwokerto sebagai lokasi perancangan bangunan *Book Centre*, antara lain letak geografis, penduduk, pendidikan di Kota Purwokerto, rencana pengembangan wilayah di Purwokerto, serta tinjauan tentang kapasitas proyek

### **BAB IV TINJAUAN PUSTAKA LANDASAN TEORITIKAL**

Berisi mengenai pengertian dan data analogi bentuk dan paparannya pada bangunan; karakter informal; tinjauan edukatif dan rekreatif; elemen arsitektural pembentuk karakter informal; batasan tentang tata ruang dalam dan studi mengenai tampilan bangunan

### **BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi analisis tapak, analisis perencanaan yang mencakup analisis programatik, struktur bangunan, utilitas, permasalahan dan analisis perancangan yang terkait dengan bentuk edukatif dan rekreatif yang informal dengan analogi bentuk buku

### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi kesimpulan berupa konsep yang ditarik berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya (konsep penekanan studi, bangunan, lansekap, struktur, utilitas)

### **DAFTAR PUSTAKA**